

BE CSR – COMDEV PROFESSIONAL



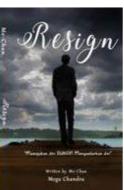
PT. MEDIA SDM INDONESIA



















Mantee:

1. Miftakhul ihwan

KelasHR

- 2. Achmad Roff
- 3. Maxi Firmansyah
- 4. Putri Chaerani
- 5. Astri Julianari 6. Angelina Misyel Wijaya
- 7. Khozin Asrori

Mega Chendra [Penal CS Composers IRS FIRST Energy & AVA Group Indicessed]



Tetap Productive meski Ig isoman karena Covid, tetap kasih materi utk HR Forum Papua yg di prakarsai oleh BUMA dan Freeport Indonesia





PERKENALAN























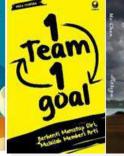




Hi, My Name

ME - CHAN









HR Praktisi, HR Consultant, Trainer & Pembicara, Assesor Kompetensi, dan Penulis Buku

• 2022 – Now Head of HR Corporate & Operation PIPIT Group

(Palm Oil Plantation - Coal Mining - Transhipment)

2022- Now Trainer at Kelas HR & MSDM Indonesia & LEARNTING

2017 - Now **Trainer at Gramedia Academy**

2017 - Now HR Consultant & Trainer at Rojosafety Group

2015 - Now HR Consultant & Trainer at MCI

• 2021 – 2022 Head of HR at Evershinetex Tbk Group

• 2017 – 2021 Head of HR Corporate at Ava Group Indonesia

& Pipit Group (Mining, Shipping & Renewable Energy)

• 2016 – 2017 HR Leader at Golden Plantation Tbk

• 2015 – 2016 GM HR at Makin Group (Gudang Garam Tbk)

• 2010 - 2015 Senior HR Manager at Smart Tbk (SINARMAS GROUP)

• 2008 – 2010 Regional HC Manager at Garudafood Group

• 2006 – 2008 HR Manager at KMK Global Sports (Nike)



BE CSR – COMDEV PROFESSIONAL

- 1. CSR: Concept, History, Context
- 2. CSR Collecting Data / Social Mapping Method
 - ☐ Rapid Rural Appraisal
 - □ Participatory Rural Appraisal
- 3. CSR Program Planning
- 4. CSR Program Communication Approach
- 5. CSR Indicator Impact
- 6. CSR Evaluation & Reporting
- 7. CSR Communication Strategy
- 8. Case Study CSR



- Head of Corporate HR PIPIT Group
- Author of Motivation and Self-Development Books





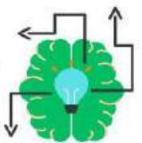
Pengertian CSR



Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen perseroan untuk ikut serta dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (sustainable) guna meningkatkan kualitas kehidupan yang bermanfaat bagi perseroan, komunitas, maupun masyarakat luas. Dalam pelaksanaan CSR, perusahaan harus tahu mengenai prinsip CSR, agar program dapat dijalankan dengan baik. berikut adalah beberapa prinsip yang sudaah kami rangkum:

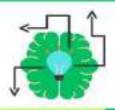
MENURUT PEARCE II DAN ROBINSON

Mengidentifikasi misi jangka panjang yang tahan lama, mengkontribusikan yang telah dilakukan, mengkontribusikan jasa khusus berskala besar, menimbang pengaruh pemerintah, menyusun dan menilai total paket manfaat.



Menurut Crowther

Sustainability (berkelanjutan), accountability (akuntabilitas), transparency (transparansi).



KETERKAITAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)



DALAM ISO 26000

Kepatuhan kepada hukum, menghormati instrumen internasional, menghormati stakeholders dan kepentingannya, akuntabilitas, transparansi, perilaku yang beretika, melakukan tindakan pencegahan, menghormati dasa-dasar hak asasi manusia.

Dalam praktiknya, ada dua prinsip yang sama pada penerapan GCG dan CSR yaitu transparansi dan akuntabilitas. Dalam GCG, transparansi diartikan sebagai kepercayaan yang saling menguntungkan antara masyarakat dengan pemerintah melalui ketersediaan informasi yang up to date dan akuntabilitas difokuskan dalam meningkatkan tanggung jawab dari pembuat keputusan yang lebih diarahkan dalam menjawab kepentingan publik. Prinsip CSR membantu perusahaan dalam menjalankan program kegiatannya. Oleh karena itu, harus dilakukan secara sungguh-sungguh agar program terlaksana dengan baik.

Menyumbangkan sumber daya kepada masyarakat, meningkatkan kualitas hidup

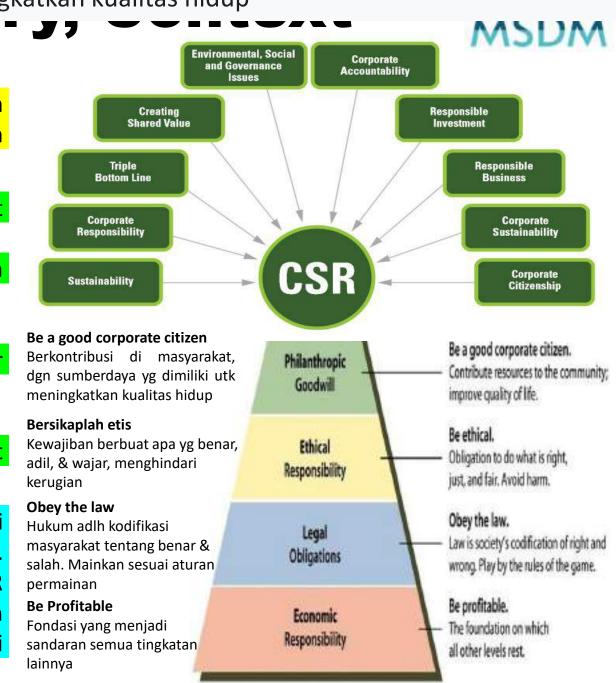
Concept Dasar CSR

CSR: Suatu konsep/tindakan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan sebagai bentuk tanggungjawab perusahaan terhadap sosial/lingkungan sekitar.

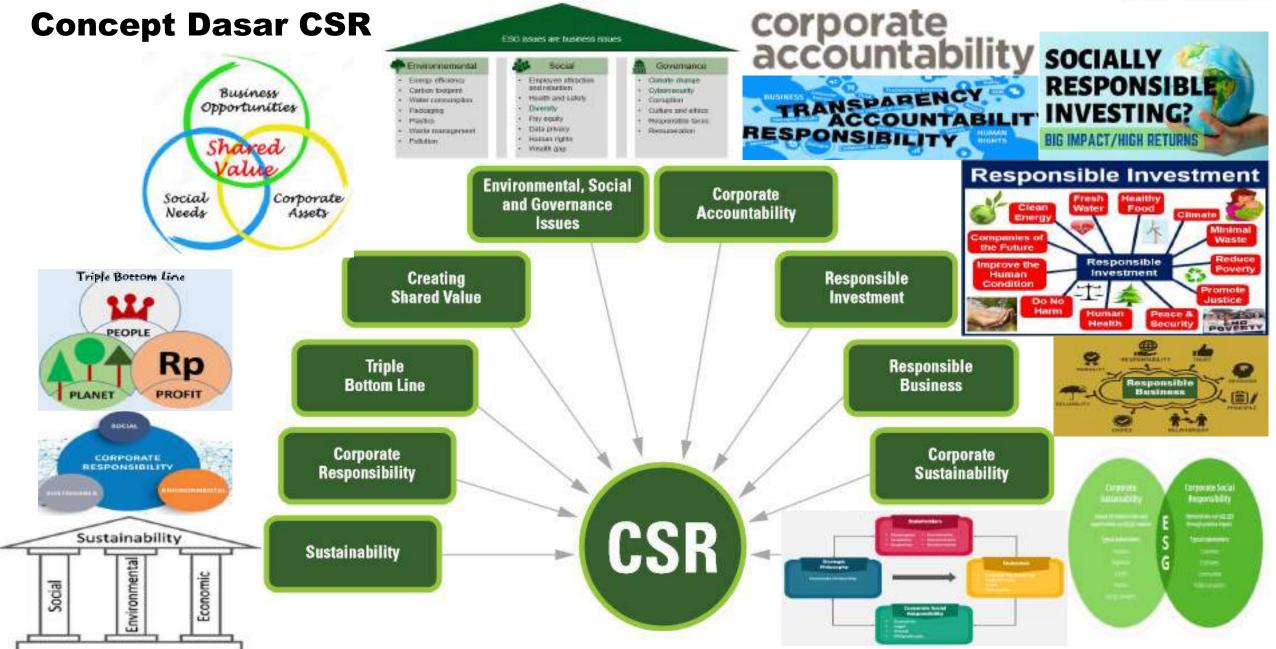
Bentuk-bentuk tanggungjawab perusahaan bisa sangat beragam

- 1. Melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- 2. Perbaikan terhadap lingkungan
- 3. Pemberian beasiswa kepada anak dari masyarakat sekitar yang kurang mampu
- 4. Pemberian dana untuk pemeliharaan fasilitas umum
- 5. Sumbangan untuk desa/fasilitas masyarakat yang bersifat sosial.

Tanggungjawab itu merupakan bentuk timbal balik dari perusahaan yang berada di wilayah sebuah masyarakat. Terlebih jika Perusahaan berpotensi merusak lingkungan. CSR diharapkan dapat membantu mengurangi potensi kerusakan lingkungan/membuat potensi kerusakan lingkungan menjadi nol persen.



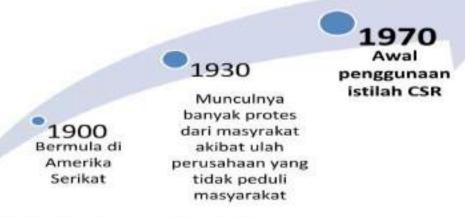






Historis CSR

Sejarah CSR dunia



Sejarah CSR di Indonesia

1980

· Istilah CSR mulai dikenal di Indonesia

1990an

· CSR semakin populer digunakan

2003

 Departemen Sosial tercatat sebagai lembaga pemerintah yang mengembangkan konsep CSR

Perkembangan CSR di Indonesia

Pada awal perkembangannya, bentuk CSR yang paling umum adalah pemberian bantuan terhadap organisasi-organisasi lokal dan masyarakat miskin di seputar perusahaan

UU yang dibuat pemerintah tidak memberikan kejelasan terhadap sanksi bagi perusahaan yang tidak melaksanakan CSR

Sebagian besar perusahaan menggunakan CSR sebagai pengelabuan citra perusahaan (Corporate greenwash)

Tidak adanya aturan yang mengatur secara terperinci bagaimana pengelolaan CSR

Perusahaan-perusahaan yang sudah lama menerapkan CSR yaitu: PT Unilever,
Freeport, Rio Tinto, Inco, Riau Pulp, Kaltim Prima Coal, Pertamina serta
perusahaan BUMN lainnya



Prinsip CSR

CSR merupakan sebuah konsep yang memberikan pandangan baru terhadap bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat. CSR BUKAN SEDEKAH

1. Mengidentifikasi misi jangka panjang yang tahan lama

Perusahaan memberikan kontribusi sosial terbesar jika mengidentifikasi tantangan kebijakan yang penting dan berlangsung lama serta berpartisipasi pada solusinya dalam jangka panjang.

5. Menyusun dan menilai total paket manfaat

Penilaian ini sebaiknya mencakup kontribusi sosial yang diberikan maupun dampak reputasi yang memperkuat atau memperkaya posisi perusahaan di mata para konstituennya.

2. Mengontribusikan yg telah dilakukan

Perusahaan memaksimalkan manfaat dan kontribusi perusahaannya. Semakin Besar seharusnya semakin Bermanfaat. Perusahaan besar karena dukungan masyarakat.

3. Mengontribusikan jasa khusus skala besar

Perusahaan memiliki dampak sosial terbesar ketika perusahaan memberikan kontribusi khusus kepada usaha kooperasi berskala besar.

4. Menimbang pengaruh pemerintah

Dukungan pemerintah bagi partisipasi perusahaan dalam CSR atau paling tidak kerelaannya untuk menghilangkan hambatan sehingga dapat memberikan pengaruh positif yang penting.



Tujuan CSR



Kemajuan Sosial

People / Sosial Masyarakat mengacu kepada beragam inisiatif sosial yang membentuk strategi CSR dari perusahaan.

Upaya perusahaan untuk melakukan peningkatan kualitas hidup pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Pelestarian Lingkungan

Planet mengacu kepada dampak ekologis / lingkungan & praktik lingkungan dari sebuah perusahaan

upaya perusahaan beroperasi di daerah untuk melakukan peningkatan kualitas lingkungan, terlebih lagi jika operationa perusahaan memiliki dampak terhadap lingkungan. Seperti tambang, limbah pabrik, dll.

Pertumbuhan Ekonomi

Profit yang didapatkan oleh sebuah perusahaan, berdampak pada pertumbuhan masyarakat secara lebih umum.

Perusahaan & masyarakat sama-sama mendapatkan keuntungan dari keberhasilan perusahaan, masyarakat sekitar bisa membuka usaha di sekitar perusahaan, dsb



Ruang lingkup CSR

Landasan pokok aktivitas ekonomi

Kinerja keuangan yg baik, investasi modal, kepatuhan pajak, No korupsi, tdk ada konflik kepentingan, menghargai atas kemampuan inteletual, tidak dukung rezim yg korup, tidak melakukan sumbangan politis/lobi.

Hakikat CSR adalah nilai atau jiwa yg melandasi aktivitas perusahaan secara umum, krn menjadi pijakan komprehensif dlm aspek ekonomi sosial, kesejahteraan dan lingkungan

01

Isu Kesejahteraan

Memberikan kompensasi kepada karyawan, memanfaatkan subsidi dari pemerintah, Kesehatan karyawan, Keamanan kondisi kerja, keseimbangan kerja/hidup

Isu Lingkungan Hidup

Tidak ada pencemaran, Kontribusi dalam perubahan iklim, limbah, pemborosan air, pemborosan energi, penyerobotan lahan, kebisingan, menjaga keanegaraman hayati 02

Isu Sosial

04

Jaminan kesehatan karyawan dan masyarakat kena dampak, Tdk memperkejakan anak, dampak positif thd masyarakat, proteksi konsumen, keberagaman, menjaga privasi, derma sesuai kebutuhan, out sourching dan offsourching, memperoleh akses dg harga wajar.



Manfaat CSR

Good Corporate Governance

(Wibisono, 2007)

01 Bagi perusahaan

- A. Tumbuh dan berkelanjutan & citra positif dari masyarakat luas
- B. Mudah akses modal /Capital
- C. SDM yang berkualitas
- D. Meningkatkan *Critical Decision Making & Risk Management*

02 Bagi Masyarakat

Menyerap TK, Kualitas Sosial, menghargai keberadaan tradisi dan budaya lokal

03 Bagi Lingkungan

Mencegah eksploitasi berlebihan atas SDM, menjaga kualitas lingkungan dengan menekan tingkat polusi.

04 Bagi Negara

Mencegah apa yg disebut "corporate misconduct" Malpraktik bisnis, penyuapan aparat negara & Hukum, Menikmati pendapatan dari pajak yg wajar (tdk ada penggelapan pajak oleh perusahaan)





Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan

untuk berperan serta dalam

pembangunan ekonomi berkelanjutan

guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Pasal 1 Ayat UU 40/2007

Pasal 74 UU 40/2007 tentang Perseroan Terbatas

 Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan TJSL

3) Perseroan yg tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat 1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan perundangundangan TJSL sebagaimana dimaksud dalam ayat 1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yg pelaksanaannya dilakukan dg memperhatikan kepatutan dan kewajaran

4) Ketentuan lebih lanjut mengenai TJSL diatur dengan Peraturan Pemerintah

Pasal 15 UU 25/2007 tentang Penanaman Modal

Mewajibkan setiap penanam modal di Indonesia melaksanakan:

- Tanggung jawab sosial perusahaan,
- Menghormati tradisi budaya masyarakat sekitar lokasi kegiatan usaha penanaman modal, dan
- Mematuhi semua ketentuan peraturan perundang-undangan.

POLEMIK PENETAPAN BUDGET CSR PERUSAHAAN

Setiap perusahaan wajib menyisihkan dana perusahaannya untuk program tanggung jawab sosial. Besaran dana CSR adalah minimal 2% sampai 4% dari total keuntungan dalam setahun. Besarnya anggaran dana tersebut sesuai Peraturan UU PT dan PP No. 47 tahun 2012

UU 40/2007 ttg PT Berbeda dengan Donasi, pengeluaran CSR tidak bersifat sukarela. Oleh karena itu, pengeluaran tersebut dapat dianggap sebagai pengeluaran yang perlu dan diwajibkan menurut undang-undang untuk menjalankan bisnis dan karenanya bersifat operasional (OPERATIONAL COST).

(2) Realisasi anggaran untuk pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilaksanakan oleh Perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diperhitungkan sebagai biaya Perseroan.

Program Kegiatan CSR

Pasal 5

Regulasi /Peraturan Pemerintah terkait CSR/PPM

373/2023 Kepdirjen 466/2015 ATURAN HUKUM TERKAIT CSR UU 25/2007 PENANAMAN MODAL

Program CSR / CD / PPM

Masyarakat Sekitar

1

Dewan Direksi harus memastikan bahwa perusahaan mengeluarkan dana pada setiap tahun anggaran, minimal 2–4 % dari ratarata laba bersih yang dihasilkan selama tiga tahun keuangan sebelumnya sesuai dengan kebijakan perusahaan ttg CSR

PERMEN ESDM 1806, 1824, 1827/2018

PP 47/2012 TGJWB SOSIAL PT

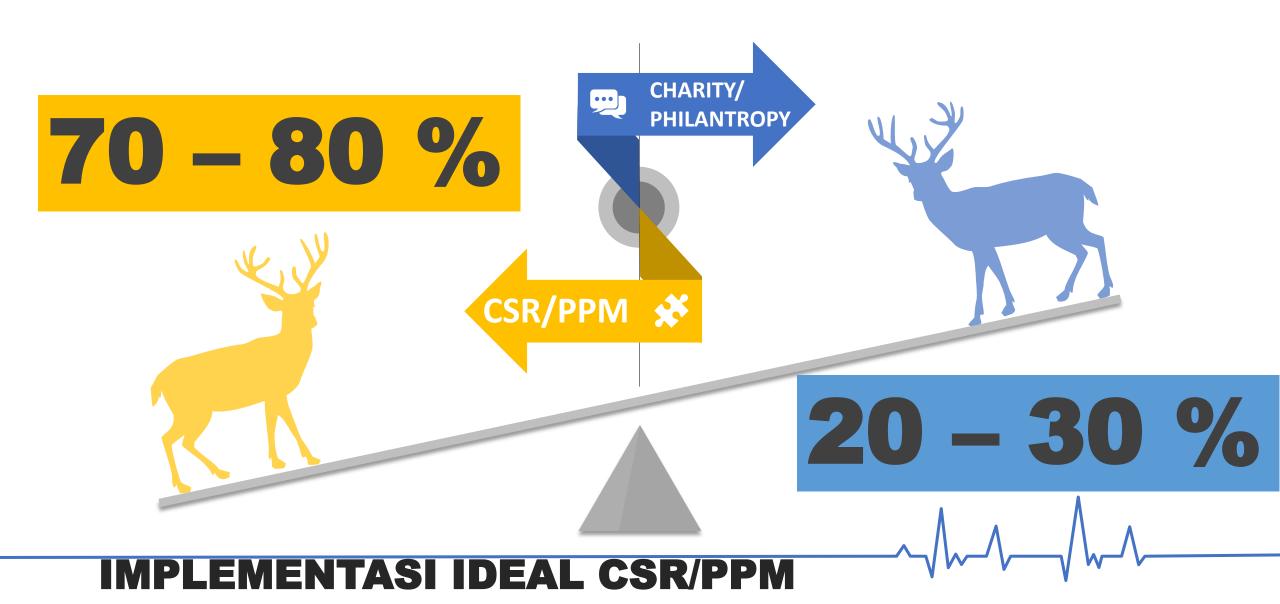
Pasal 7

Kegiatan yg berdasarkan dgn Kebutuhan dan Prioritas Masyarakat sekitar berdasarkan hasil Kajian wilayah, Sosmap, dan Konsultasi Stake holder

Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 yang tidak melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.

WAJIB BUAT KEBIJAKAN





Cara Pandang CSR Yang Salah antara Perusahaan, Pemerintah, dan Masyarakat

Perusahaan: sekedar sebagai pelaksanaan kewajiban; menjaga reputasi, motif pelaksanaan CSR hanya untuk public relation saja, sehingga terkesan imagesentris dan mendahulukan program-program yang bisa dilihat oleh publik; dianggap sebagai biaya yang akan menambah beban perusahaan dan mengurangi keuntungan, after profit.

Masyarakat: dana bantuan gratis; kewajibab perusahaan; CSR dianggap hanya untuk perusahaan besar, dipisahkan dari bisnis inti perusahaan, bersifat kosmetik tanpa ada pertanggungjawaban

Pemerintah: Peningkatan PAD; Upaya negara utk mengalihkan tanggung jawab pemenuhan hak ekosob masyarakatnya kepada perusahaan; CSR kewajiban perusahaan untuk daerah

CSR merupakan sebuah konsep yang memberikan pandangan baru terhadap bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat. CSR BUKAN SEDEKAH

CSR sepenuhnya voluntary, perlu sinergisitas dan harmonisasi dengan pembangunan daerah terdampak agar memberikan hasil optimal untuk pembangunan yang berkelanjutan





CSR: Concept, History, Context Context CSR





Apa itu Pengelolaan CSR?

Pengelolaan CSR adalah proses strategis yang berkelanjutan, dimulai dengan identifikasi atau pemahaman tentang masalah sosial dan lingkungan yang relevan dengan bisnis perusahaan.



Landasan tsb memberikan gambaran bahwa CSR bukanlah hal yang terpisah dari keseluruhan bisnis perusahaan, tetapi menjadi satu kesatuan yang utuh







Pemicu Program CSR Tidak Tepat Sasaran

- Tidak dilakukannya Sosial Mapping yang benar
- Tidak dilakukan Analisis Stakeholder Mapping Stakeholder Priority
- Tidak dilakukan Analisis Hambatan & Peluang untuk Perkuatan Program
- Unsur Kepentingan Perusahaan terkait
 Budget lebih Kental dibandingkan Potensi
 Resiko (Belum pernah ada Kejadian yang
 mengganggu Operational Perusahaan)



"BERIKAN PANCING, DAN AJARLAH MEREKA MEMANCING"



CSR Collecting Data/Social Mapping Method





CSR Collecting Data/Social Mapping Method



RRA (Rapid Rural Appraisal) Tahun 1970

Mencari data dg cepat, utk program Jangka Pendek & output data terbatas tdk dalam.

- Sifatnya Ekstraktif (Menggali data/Informasi
- Data/Informasi untuk Penelitian
- Sumber Data Masyarakat/Object
 Penelitian
- Pengguna Utama: Universitas, Donor



PRA (*Participatory Rural Appraisal*) 1990 an PLA (*Participatory Learning & Action*) 1995

Mencari data utk program Jangka Panjang & output data tidak & ada kanjian mendalam.

- Sifatnya Pemberdayaan & Transformasi Sosial
- Data/Informasi untuk Masyarakat
- Sumber Data Masyarakat/Object
 Penelitian
- Pengguna Utama : Donor, LSM-Ornop

Out put Social Mapping

- Data demografi : Jmlh Penduduk, Komposisi penduduk menurut usia, Mata Pencaharian dll.
- Data Geografi : Topografi, Letak lokasi dari asfek geografis, aksesbilitas DII
- Data Psikografi : Nilai-nilai yg dianut, Mitos, Kepercayaan, adat istiadat dll.
- Pola Komunikasi : Media yg dikenal, Bahasa yg digunakan, org yg dipercaya, informasi yg dicari, org yg dipercaya, tempat mencari informasi
- PRA = Participatory Rapid Appraisal?
 - BUKAN hanya pengkajian
 - BUKAN cepat-cepat (terburu-buru), tapi harus santai
- PRA = Participatory Reflection and Action?
 - URUTAN seharusnya aksi -> refleksi -> aksi

"Sekumpulan pendekatan dan metode yang mendorong masyarakat untuk turut serta meningkatkan dan menganalisis pengetahuan mereka mengenai hidup dan kondisi mereka sendiri agar mereka dapat membuat rencana dan tindakan" (Robert Chambers, IDS-UK).



CSR Collecting Data/Social Mapping Method

Metodologi Sosmap





Setiap Desa yang menjadi sasaran program

Tingkat Aksesibilitas, geografis, Konsentrasi OM, Sarana Informasi, Kelompok Sosial, Relasi Sosial, Kegiatan KS, Gol Masy, Jenis Profesi, Tingkat Mobilitas, Media informasi, Tanggapan Masyarakat, Keterlibatan M

informasi, Tanggapan Masyarakat, Keterlibatan M,
Pemeliharaan atas Program, Forum yg biasa
digunakan, kebiasaan mengambil keputusan,
Cara menanggulangi masalah, Cara
Penanggulangan bencana.

Data Sekunder dari desa, kec. Kab atau sumber lainnya.

Data Primer: Wawancara terstruktur dept interview, Observasi Isg ling Fisik, Sosial, Hub Sosial, Kebiasaaan2 masyarakat Diskusi dg Kel Masyarakat-FGD

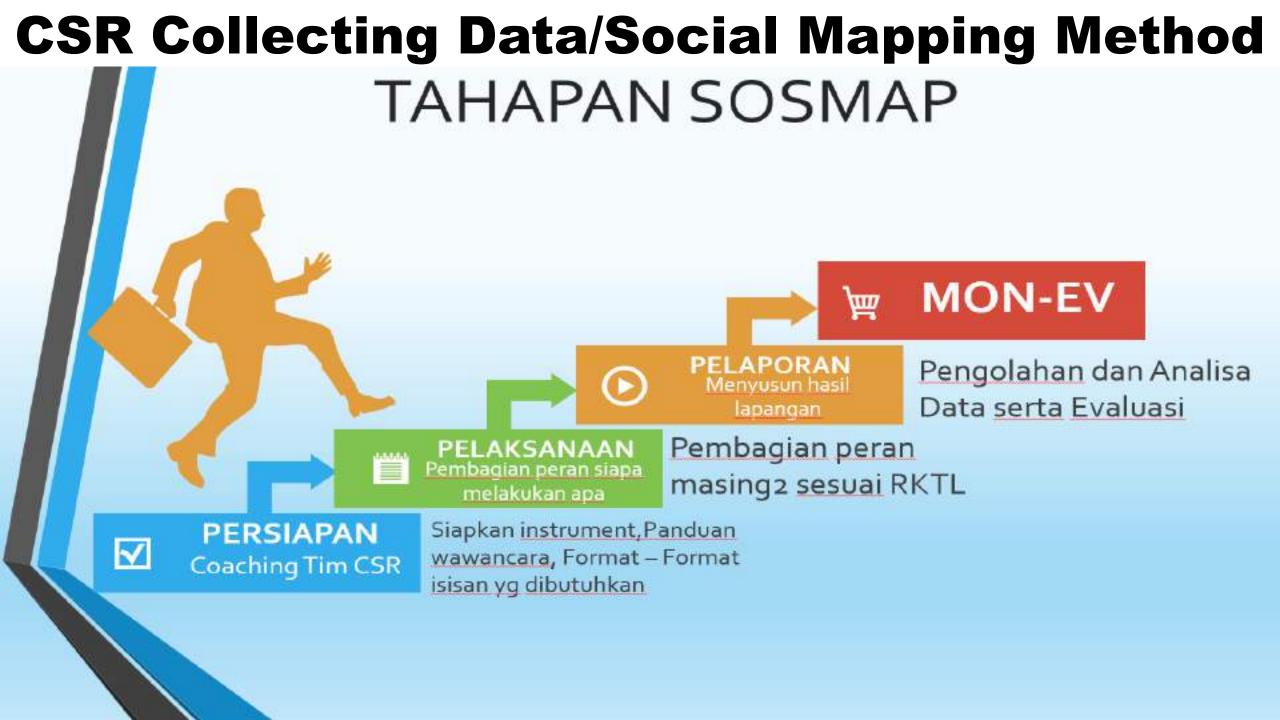
Triangulasi data dg cara cek & kroscek atas informasi utk melihat persamaan, keselarasan dan perbedaan, dirangkum secara deskriftif dgn menampilkan perbedaan pendapata dan pandangan yg ada di masyarakat selanjutnya dibuat RKTL

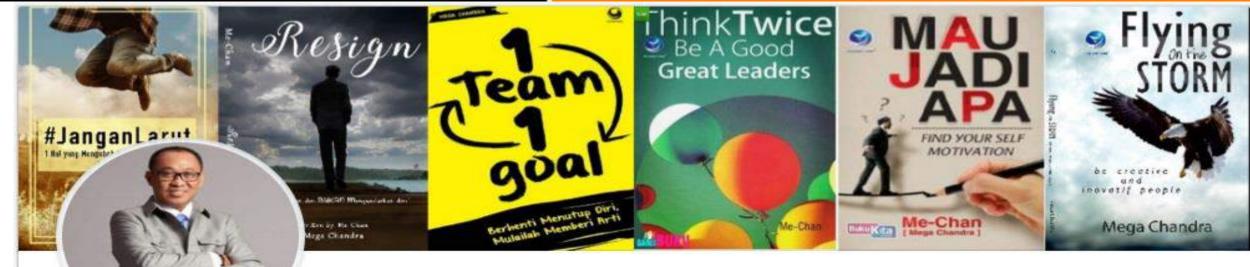
DATA SOSIAL MAPPING



Tabel Metode Pengumpulan Data Primer

Metode Pengumpulan data	Responden/Informan	Alat /Bahan
Kuantitatif		
1. Survey	Rumah tangga miskin dengan lima kategori	Kuesiner Rumah tangga miskin
Kualitatif		
2. Konsultasi/FGD	Dinas pertanian dan terkait tingkat kabupaten, pihak kecamatan, desa, penyuluh pertanian	Panduan FGD
3. Indepth Interview	Tokoh Masyarakat, Penyuluh Pertanian, sebagian kecil dari Rumah Tangga Miskin (pendalam dari data survey)	Panduan wawancara dan kuisioner survey (pendalaman)
4. PRA	Perwakilan masyarakat (miskin,menengah,kaya,sangat kaya), tokoh masyarakat, aparat desa dan pihak terkait lainnya dengan prinsip keterwakilan gender yang seimbang	Panduan PRA





Dapatkan di semua toko buku Gramedia terdekat atau Pesan on-line melalui

www.grasindo.co.id

www.andipublisher.com

www.nulisbuku.com

www.asrifa.com www

www.amazon.com





MEGA CHENDRA

ME-CHAN

Head of Corporate HR and Operation Book Author, Trainer, HR Consultant

PIPIT – GROUP (Mining – Agribusiness – Transhipment - Services)

PARTICIPATORY RURAL APPRAISAL

PENGALAMAN INDONESIA





Gunakan Penilaian Anda yang Terbaik Setiap Saat!!!

PRA memperbaiki dirinya sendiri di lapangan

Panduan PRA?? Anggap buku kosong!!!

Appendix CSR (RRA – PRA – PLA) MSDM



Metode Hasil Adopsi Metode PRA

- REFLECT = Regenerated Freirean Literacy through Empowering Community Techniques
 - Metode PRA untuk calistung PNF/PLS
 - Sumber: http://tilz.tearfund.org/Publications
- PPA = Participatory Poverty Assessment
 - Analisis Kemiskinan Partisipatif (AKP)
 - Dikembangkan oleh konsultan-konsultan World Bank
 - Sumber di Indonesia: http://www.smeru.or.id/publicationdetail.php?id=84
- PRCA = Participatory Rural Communication Appraisal
 - PRA digunakan untuk kajian komunikasi-informasi untuk program komunikasi pembangunan

Di Indonesia

- PRA sebagai metodologi pendekatan Program di kalangan LSM Comdev
 - Isu-isu sektoral (pertanian, kehutanan, ekonomi masyarakat, kesehatan, pendidikan non formal, konservasi kebun).
 - Dikembangkan oleh banyak pihak antara lain Konsorsium Pengembangan Masyarakat Nusa Tenggara (KPMNT), Studio Driya Media Bandung, World Neighbors Bali, Bina Swadaya, dll.
- Pemetaan partisipatif kombinasi antara sketsa peta (metode PRA) dengan pemetaan GIS oleh kalangan LSM lingkungan.
- Dikembangkan antara lain oleh Jaringan Kerja Pemetaan Partisipatif (JKPP).



Di Indonesia

- PD2DTP = Penelitian Data Dasar Desa Tertinggal Parah
 - PRA untuk menyusun data dasar bagi program Inpres Desa Tertinggal (IDT) di jaman Orde Baru.
 - Dikembangkan bersama Yayasan Agro Ekonomika (YAE) Bogor.
- P3MD = Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat Desa
 - PRA yang dikombinasikan dengan metode ZOPP untuk perencanaan desa di jaman Orde Baru.
 - Dikembangkan oleh Depdagri bersama GTZ Jerman

IDS dan IIED

Sumber Belajar PRA

- Perkembangan tentang metode RRA/PRA/PLA didokumentasikan oleh:
 - The Institute of Development Stdy (IDS) University of Sussex, United Kingdom: www.ids.ac.uk/ids/part
 - International Institute for Environment and Development (IIED), United Kingdom: www.iied.org dan
- Jaringan yang dikembangkan:
 - Resource Centres for Participatory Learning and Action Network (RCPLA Network).



Robert Chambers

- Buku-bukunya:
 - Rural Development; Putting The Last First, 1983 diterjemahkan menjadi: Pembangunan Desa; Mulai dari Belakang, LP3ES, 1987.
 - Rural Appraisal: Rapid, Rilex and Participatory, 1992 diterjemahkan menjadi PRA – Memahami Desa Secara Cepat, OXFAM dan Kanisius Yogyakarta, 1996.
 - Whose Reality Counts, Putting The First Last, 1992.
- Produktif menulis baik untuk IDS-UK maupun IIED, alamat: http://www.ids.ac.uk/go/idsperson/professor-robert-chambers



Indonesia - KPMNT

- Salah satu sumber belajar PRA adalah: Konsorsium Pengembangan Masyarakat Nusa Tenggara (KPMNT) yang dapat dihubungi melalui:
 - World Neighbors Bali, contact person: Putra Suardhika
 - Studio Driya Media Bandung, contact person: Ilya Moeliono
 - Studio Driya Media Kupang, Timor-NTT, contact person: Paskalis Nai
 - Mitra Samya Mataram, Lombok-NTB, contact person: Purnama Sidhi/Bagus Aryawa
 - Yayasan Mitra Tani Mandiri (YMTM) TTU, contact person: Vinsent Nurak, Flores, contact person: Josef Maan



KPMNT - Metode PRA untuk Comdev

(Pertanian Lahan Kering dan Pengelolaan Kawasan Hutan)







Tim fasilitator pertama di KPMNT belajar ke Myrada-India tahun 1993 dan melatih mitra-mitra LSM lainnya selama tahun 1993-2000. Sekarang fasilitator PRA ada di banyak lembaga di Indonesia. Buku PRA KPMNT (1996) tersebar hampir di seluruh Indonesia.

